

ANALISIS RASIO EFEKTIVITAS TERHADAP ALOKASI DANA DESA PADA KANTOR DESA PASAPA KECAMATAN BUDONG- BUDONG KABUPATEN MAMUJU TENGAH

Irmayanti¹, Yusram Adi², Elisabeth Ambalele³

STIM LPI Makassar, Program Studi Manajemen

[Irmay4931@gmail.com¹](mailto:Irmay4931@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui apakah rasio efektivitas dapat meningkatkan atau mengoptimalkan pengelolaan alokasi dana desa pada kantor Desa Pasapa Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang di olah adalah data dari laporan keuangan Alokasi Dana Desa pada Anggaran Pendapatan dari Tahun 2019 sampai dengan 2023. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah teknik dokumen, dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan rumus: Rasio Efektivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Efektivitas terhadap Alokasi Dana Desa Pasapa Kecamatan Budong -Budong Kabupaten Mamuju Tengah berada pada kategori efektif, pada Tahun 2019-2023. Karena rata-rata tingkat efektivitasnya berada pada 90-100%, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan Rasio Efektivitas. Perhitungan rasio efektivitas pada tahun 2019 mencapai 100%, pada tahun 2020 mencapai 98%, pada tahun 2021 mencapai 88,97%, pada tahun 2022 mencapai 100% dan pada tahun 2023 mencapai 100%. Meskipun di Tahun 2020 dan 2021 rasio efektivitasnya mencapai 98% dan 89% dikarenakan terjadi penurunan realisasi alokasi dana desa. Kata kunci: Rasio Efektivitas, Alokasi Dana Desa.

LATAR BELAKANG

Pengelolaan keuangan desa tidak lepas dari penerapan teori dan konsep keuangan untuk dapat mengukur ketercapaian penggunaan anggaran dan penyusunan laporan keuangan desa. Kualitas laporan keuangan pemerintah desa merupakan kesesuaian antara anggaran dan realisasi anggaran. Selain itu kualitas laporan keuangan dapat terbentuk dari pengelolaan keuangan yang tepat sasaran. Laporan keuangan efektif terletak pada kemampuan aparatur pemerintah desa yang diberi tanggungjawab dalam mengelolah dana desa tersebut. Sumber dana desa dari anggaran pendapatan dan belanja daerah sehingga dengan adanya dana desa tersebut, setiap desa dapat meningkatkan kinerja pembangunannya dan mewujudkan kesejahteraan desa masing-masing. Efektivitas berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, pentausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban atau dapat juga dilihat dari efektifnya penggunaan dana desa. Pemerintah desa diharapkan dapat menggunakan dana dengan baik sesuai dengan *cash flow*/alur kas yang ditetapkan. Penggunaan dana desa dengan *cash flow*/alur khas dengan baik, akan mewujudkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan, artinya sumber daya dan penggunaan dana dapat dikendalikan dengan baik. Namun pengelolaan keuangan memiliki pemahaman terhadap *cash flow* yang berbeda-beda termasuk dalam pengelolaan dana desa yang terkadang menimbulkan perbedaan dan sumber dana desa dengan pengelolaan dana desa itu sendiri

Alokasi Dana Desa merupakan suatu dana yang telah dialokasikan oleh pemerintah Kabupaten/Kota untuk desa melalui dana perimbangan keuangan pusat maupun keuangan daerah. Alokasi Dana Desa (ADD) tersebut digunakan sebagai belanja aparatur serta operasional yang dilakukan oleh Pemerintah Desa untuk pemberdayaan terhadap masyarakat. Anggaran yang diberikan oleh Pemerintah Pusat untuk Dana Desa jumlahnya tidaklah sedikit. Tercatat sekitar kurang lebih 1,7 Triliun Rupiah diberikan ke setiap desa, oleh karena itu mengingat angka Dana Desa yang disalurkan tiap-tiap desa sangat besar, maka seluruh kegiatan yang berasal dari ADD harus direncanakan, dan di evaluasi secara terbuka dan melibatkan seluruh masyarakat desa agar tidak ada kesalah-pahaman antar pemerintah desa dan masyarakat desa.

Analisis kinerja keuangan dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang dicapai dari satu periode dengan periode yang lain. Dalam hal ini rasio yang digunakan oleh penulis pada kantor Desa Pasapa Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah yaitu rasio efektivitas. Rasio ini digunakan untuk memberikan gambaran informasi mengenai kinerja keuangan selama kurang waktu 5 (lima) tahun terakhir yaitu tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Menurut Bambang Riyanto, manajemen keuangan merupakan semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan yang berkaitan dengan upaya untuk memperoleh uangan yang dibutuhkan dengan biaya serendah mungkin, syarat-syarat yang membawa keuntungan maksimal serta memanfaatkan dana tersebut dengan cara paling efisien.

Analisis Kinerja Keuangan

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017:71-73) dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian mengatakan bahwa kinerja merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai perlu dilakukan penilaian/pengukuran secara priodik.

Penegelolaan Alokasi Dana Desa

Alokasi dana desa (ADD) adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) melalui dana. Alokasi Dana Desa (ADD) direvisi dari Dana Alokasi Umum (DAU) dengan beberapa proporsih tambahan. Sumber Aokasi Dana Desa tersebut berasal dari APBN sebesar 25% atau yang disebut dana perimbangan yang dibagikan kepada daerah yang dinamakan dengan dana alokasi umum, dari dana alokasi umum kemudian kabupaten memberikan kepada desa sebesar 10% yang kemudian dinamakan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam rangka otonomi daerah yakni memberikan kepercayaan kepada desa untuk mengurus rumah tangganya sesuai dengan kebutuhan desa dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa untuk mengsejahterakan kehidupan masyarakat desa tersebut, Tahir (2018:9).

Rasio Efektivitas

Menurut Rigel Nurul Fathah (2017:36) dalam jurnalnya yang berjudul Analisi Rasio Keuangan untuk penilaian kinerja pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul, Rasio Efektivitas Pendapatan Asli daerah (PAD) dihitung dengan cara perbandingan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan target penerimaan Pendapatan Asli Daerah atau yang dianggarkan sebelumnya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio efektivitas adalah menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam merelisasikan Alokasi Dana Desa (ADD) yang direnanakan dibandingkan dengan anggaran yang ditetapkan.

Rumus Rasio ini sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Anggran PAD}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan dalam bentuk angka-angka dari laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Anggaran Pendapatan. Sumber data yang digunakan adalah data skunder dan data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumen yaitu dengan mengcopy file laporan keuangan Anggaran Pendapatan Desa (APDesa) tahun 2019-2023. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Alokasi Dana Desa dikatakan baik apabila rasio yang dicapai minimal 90% sampai dengan 100%. Adapun kriteria rasio efektivitas yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio efektivitas dimana rasio ini digunakan untuk memudahkan dalam memberikan kesimpulan dari perhitungan yang telah dilakukan melalui analisis efektivitas.

Tahun	Anggaran ADD	ADD Yang Terealisasi
2019	Rp 681,378,000	Rp 681,378,000
2020	Rp 656,123,000	Rp 644,929,500
2021	Rp 756,382,000	Rp 672,992,000
2022	Rp 678,748,000	Rp 678,748,000
2023	Rp 672,273,000	Rp 677,371,000

Sumber: Hasil Olahan Data Tahun 2024

Pehitungan pengelolaan Alokasi Dana Desa Pasapa Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah Tahun Anggaran 2019-2023 sebagai berikut:

- Perhitungan Efektivitas Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2019

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi ADD}}{\text{Anggaran ADD}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{681,378,000}{681,378,000} \times 100\% = 100\%$$

- Perhitungan Efektivitas Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2020

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi ADD}}{\text{Anggaran ADD}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{644,929,500}{656,123,000} \times 100\% = 98\%$$

3. Perhitungan Efektivitas Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2021
Realisasi ADD

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi ADD}}{\text{Anggaran ADD}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{756,382,000}{672,992,000} \times 100\% = 88,97\%$$

4. Perhitungan Efektivitas Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2022
Realisasi ADD

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi ADD}}{\text{Anggaran ADD}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{678,748,000}{678,748,000} \times 100\% = 100\%$$

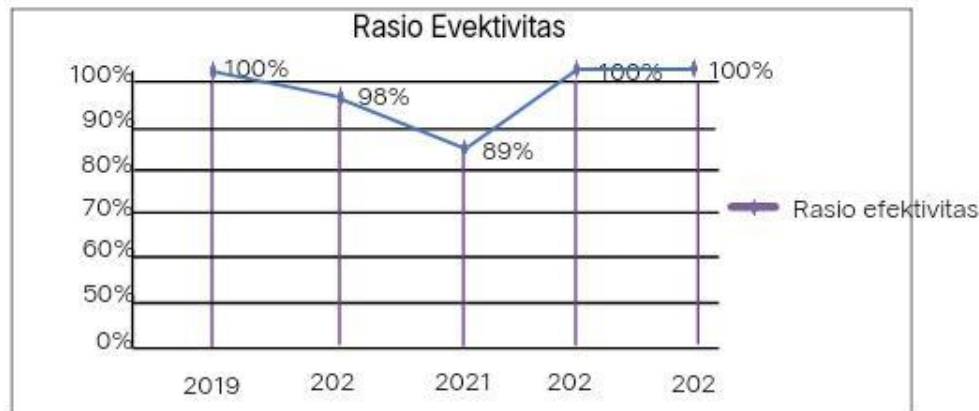
5. Perhitungan Efektivitas Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2023
Realisasi ADD

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi ADD}}{\text{Anggaran ADD}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{677,371,000}{672,273,000} \times 100\% = 100\%$$

No	Tahun	Jumlah ADD	Target ADD Yang Terealisasi	Rasio Efektivitas	Keterangan
1	2019	Rp 681,378,000	Rp 681,378,000	100%	Sangat Efektif
2	2020	Rp 656,123,000	Rp 644,929,500	98%	Efektif
3	2021	Rp 756,382,000	Rp 672,992,000	89%	Cukup Efektif
4	2022	Rp 678,748,000	Rp 678,748,000	100%	Sangat Efektif
5	2023	Rp 624,737,432	Rp 673,973,000	100%	Sangat Efektif

Gambar 4.2 Rasio Efektivitas Kantor Desa Pasapa



Sumber : Olahan Data, 2024

Sumber: Hasil Olahan Data Tahun 2024

Hasil tingkat efektivitas mencapai puncaknya pada tahun 2019 sebesar 100%, turun sebesar 98% pada tahun 2020, dan kemudian turun sebesar 89% pada tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh alokasi bentuk gelombang pengurangan sumber daya perkotaan. Implementasi alokasi sumber daya Kota telah meningkat sebesar 100% pada tahun 2022, dan dukungan diharapkan mencapai 100% pada tahun 2023.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tingkat efisiensi alokasi sumber daya di Kotapraja Pasapa, Kecamatan Budong-Budong, Provinsi Mamuju Tengah termasuk dalam kategori produktivitas periode 2019–2023, berdasarkan temuan studi dan pembahasan di atas. Hasil menunjukkan kemanjuran rata-rata 90–100%. Namun, karena rendahnya penerapan alokasi sumber daya kota, tingkat efisiensi masing-masing hanya mencapai 98% dan 89% pada tahun 2020 dan 2021.

Pada tahun 2019, tingkat efektivitasnya adalah 100%; pada tahun 2020, 98%; pada tahun 2021, 89%; pada tahun 2022, jumlahnya mencapai 100%; dan pada tahun 2023 akan menjadi 100%.

Saran

Rekomendasi berikut dapat dibuat berdasarkan temuan studi dan diskusi:

1. Untuk memastikan efektivitas alokasi dana desa terus meningkat dari tahun ke tahun, pemerintah kota di Pemerintah desa Pasapa, Kecamatan Budong-Budong, Kabupaten Mamuju Tengah harus mampu meningkatkan sumber daya lokal dengan memberikan pelatihan yang sesuai kepada pemerintah desa. Agar desain dan pelaksanaan alokasi dana desa memenuhi harapan masyarakat, baik yang berwujud maupun tidak berwujud, pemerintah kota harus terlebih dahulu melakukan survei

sebelum membuat anggaran Pembangunan setiap desa dilaksanakan oleh Walikota dengan menggunakan Anggaran Keuangan Kota.

2. Bagi para sarjana masa depan

Hal ini dimaksudkan agar peneliti akan menggunakan volume yang lebih tinggi di masa depan untuk meningkatkan validitas temuan mereka. Selain itu, peneliti harus melakukan penelitian dengan fokus yang jauh lebih ketat dari ini.

DAFTAR PUSTAKA

Eva, Y. S. 2019. *Analisis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan pada kantor*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Fikri Nugraha. 2018. *Analisis Kemandirian, Efektivitas, dan Pertumbuhan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Provinsi Sulawesi Barat*.

Fahmi, Irham. (2014:226) “*Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta

Amason, Baron. 1998:15. *Manajemen Kinerja*. London: Institut Personalia dan Pengembangan

V. Wiratna Sujarweni. (2017: 6-71-73) . *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*.

Jumingan. 2014:240. *Analisis Lapran Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

H.A.W. Widjaja. 2003:3. *Otponomi Desa*. Pt Raja Grafindo Persada.

Rosalinda, 2014. *Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan.Pemberdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat*.

Tahir. 2018:9. *Analisis Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap*

Marselina Ara Lili. 2018:6-10. *Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Upayah Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyarakat di Desa Magmagan Kecamatan Lumar*.

Nurhayati. 2015:58. *Analisis Kinerja Keuangan Daerah Pada Pemerintah*.

Mahmudi (2010:143) *dalam jurnal (Ni Ketut Erna Rahmawati dan Wayan Putra, 2016:1779)*.

Menurut Rigel Nurul Fathah (2017:36) dalam jurnalnya yang berjudul *Analisi Rasio Keuangan untuk penilaian kinerja pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul*

Ropa, Mega Oktavia. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan. Jurnal EMBA. Vol.4 No.2.*

Desi Dewi Ayu. 2020, “ *Analisi Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Samaran Tahun 2017-2018*”. *Jurnal Ekonomi, Sosial, dan Humaniora E-ISSN:2686-5661 Vol. 01 No.09, April 2020.*

Gairah Lala.2019. “*Analisi Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatam.: Skripsi Program Studi Manajemen Nias Selatam Tekuk Dalam*

Dizzy Asrinda Siswi Ramadhani. 2019. *Analisis keungan untuk Menilai Kinerja APBDesa.*

Menurut Arthaingan H. Mutiha (2016:110) dalam jurnalnya yang berjudul *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bogor Tahun Anggaran 2010-2014,*

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Alfabeta, cv: Bandung.

Menurut Sugiono 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: ALFABET